

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan salep daun kacang miang dosis 200 dan 400 mg/kgBB berpengaruh signifikan terhadap perbaikan morfologi dan struktur jaringan kulit mencit yang mengalami inflamasi.
2. Penggunaan salep daun kacang miang dosis 200 mg/kgBB berpengaruh signifikan terhadap penurunan kuantitas komponen leukosit (leukosit total, limfosit, monosit, dan granulosit) mencit yang mengalami inflamasi.
3. Senyawa bioaktif ekstrak daun kacang miang memiliki kemampuan dalam menghambat aktivasi jalur inflamasi berdasarkan *molecular docking* dengan senyawa yang paling potensial adalah artemin.
4. Penggunaan salep daun kacang miang tidak bersifat toksik pada mencit berdasarkan gejala toksisitas umum.
5. Penggunaan salep daun kacang miang dosis 200 dan 400 mg/kgBB tidak bersifat toksik terhadap struktur dan fungsi hati mencit, tapi bersifat toksik pada dosis yang lebih tinggi (600 mg/kgBB).
6. Penggunaan salep daun kacang miang dosis 200 dan 400 mg/kgBB tidak bersifat toksik pada struktur dan fungsi ginjal mencit, tapi bersifat toksik pada dosis yang lebih tinggi (600 mg/kgBB).

## **B. Saran**

Penggunaan daun kacang miang berbasis kearifan lokal masyarakat sangat direkomendasikan sebagai obat antiinflamasi karena efektif dan ekonomis dengan memperhatikan dosis yang digunakan.

